

**PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENGAJIAN KAUM IBU RAUDHATUN NISA'  
DI GAMPONG MATANG SEULIMENG  
KECAMATAN LANGSA BARAT**

Oleh :

**RUSTIAN HADI PRATAMA  
NIM. 3012009001**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN )  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1437 H / 2015 M**

# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah

Diajukan oleh :

**RUSTIAN HADI PRATAMA**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah  
IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Nim : 3012009001

Disetujui oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**SAMSUAR, MA**

**ZULKARNAIN, MA**

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan dan kesempatan serta kelapangan hati dalam berfikir kepada penulis, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan sukses. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah menebarkan ilmu pengetahuan disertai akhlak yang mulia sehingga kini manusia hidup dengan berilmu dan berakhlak.

Skripsi ini berjudul “Peran Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa’ Di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat”. Skripsi ini penulis susun guna memenuhi dan melengkapi beban studi untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik yang bersifat materil maupun spiritual, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Tiada butiran kata yang teramat indah yang dapat penulis ucapkan selain ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Dr. H. Zulkarnaini, MA, selaku Ketua Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, yang gigih dan bersemangat dalam memimpin lembaga ini ke arah yang lebih maju.
2. Bapak Samsuar, MA dan Zulkarnain, S.Ag. MA, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membimbing penulis sejak dari awal hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

3. Pengurus-pengurus Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa', Bapak Geuchik, serta Orang tua Gampong Matang Seulimeng yang telah sudi kirannya memberikan izin dan tempat dimana penulis melakukan penelitian dan memperoleh informasi-informasi yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Seluruh staf dan pegawai serta dosen yang bertugas di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
5. Seluruh rekan-rekan angkatan 2009 khususnya Unit Satu, yang telah memberikan motivasinya, sehingga penulis terus bersemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan ucapan terima kasih yang istimewa dan rasa hormat yang mendalam kepada Ayahanda Rusmadi Barly dan Ibunda Ida Wati, yang memberikan semangat dan kasih sayang yang tiada tara kepada penulis.
7. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis selaku manusia biasa yang tak luput dari kesalahan dan kesilapan, oleh sebab itu jika terdapat kekurangan dan kejanggalan baik isi maupun penyusunan bahasa, mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan kepada masyarakat pada umumnya.

Akhirnya semua jasa dan amal baik yang telah disumbangkan, penulis serahkan kepada Allah SWT untuk membalasnya, Amiin ya rabbal 'alamin.

Langsa, 18 November 2015 M  
06 Muharram 1437 H

Peneliti

( **Rustian Hadi Pratama** )

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Penjelasan Istilah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Mamfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Komunikasi .....	13
B. Bentuk - Bentuk Komunikasi .....	15
C. Efektifitas Komunikasi Persuasif.....	44
D. Hambatan Dalam Komunikasi Persuasif.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode yang Digunakan .....	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Jenis dan Sumber Data .....	51
D. Sifat Penelitian .....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Analisis Data .....	56
G. Pedoman Penulisan .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Gampong Matang Seulimeng.....	59
1. Keadaan Geografis dan Demografis.....	63
2. Gambaran Umum Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa' .....	66
B. Strategi Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa' .....	77

C. Tanggapan Ibu – Ibu Pengajian Raudhatun Nisa’ Terhadap Proses Komunikasi Persuasive Da’i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa’ .....	80
D. Peran Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa’ .....	82

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-Saran .....	106

**DAFTAR KEPUSTAKAAN ..... 108**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF DA'I DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENGAJIAN KAUM IBU RAUDHATUN NISA' DI GAMPONG MATANG SEULIMENG KECAMATAN LANGSA BARAT.

Seiring dengan globalisasi dan informasi yang semakin modern di masa ini, manusia dihadapkan pada permasalahan yang semakin beragam. Ini juga pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat selalu membawa imbas positif terhadap masyarakat, tak lupa juga membawa imbas yang berefek negatif.

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak bangun tidur sampai dengan bangun lagi atau dengan kata lain seluruh waktunya, secara kodrati terlibat dalam komunikasi. Komunikasi terjadi sebagai konsekuensi dari adanya hubungan sosial (*social relation*) komunikasi akan terjadi apabila ada dua orang atau lebih. Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana strategi komunikasi persuasif Da'i dan tanggapan ibu-ibu pengajian Raudhatun Nisa' terhadap proses komunikasi persuasif Da'i dalam kegiatan belajar mengajar serta bagaimanakah peran komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa' di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi persuasif Da'i dan tanggapan ibu-ibu pengajian Raudhatun Nisa' terhadap proses komunikasi persuasif Da'i dalam kegiatan belajar mengajar serta apakah peran komunikasi persuasif Da'i di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat sudah menemui peningkatan terhadap kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'.

Untuk memperoleh jawaban tersebut peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Kedua data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau area populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan metode pengumpulan data ini, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (*field research*).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu terbukti berhasil, hal ini terlihat dari aktifitas keberagamaan jamaahnya yang semakin menunjukkan peningkatan pada keberagamaan ibu-ibu rumah tangga dilingkungannya, upaya-upaya yang dilakukan Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa' dengan memberikan materi-materi yang berkaitan dengan fiqih, tauhid, dan baca tulis Al Qur'an melalui beberapa metode dan materi yang disampaikan berhasil meningkatkan intensitas keberagamaan jamaahnya di lingkungan. Setelah beberapa tujuan di atas Pengajian Kaum Ibu melalui pendidikan keagamaan berharap mampu menyesuaikan dengan kendala-kendala yang ada pada Ibu rumah tangga. Dan mampu menjadikan wanita-wanita jamaahnya sebagai seorang individu yang sholehah, yaitu seorang wanita yang ta'at kepada Allah dan Rasulnya, kemudian wanita yang sanggup bertanggung jawab dan tahu serta menjalankan hak dan kewajibannya dalam keluarga dan rumah tangga.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan globalisasi dan informasi yang semakin modern di masa ini, manusia dihadapkan pada permasalahan yang semakin beragam. Ini juga pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat selalu membawa imbas positif terhadap masyarakat, tak lupa juga membawa imbas yang berefek negatif.

Setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak bangun tidur sampai dengan bangun lagi atau dengan kata lain seluruh waktunya, secara kodrati terlibat dalam komunikasi. Komunikasi terjadi sebagai konsekuensi dari adanya hubungan sosial (*social relation*) komunikasi akan terjadi apabila ada dua orang atau lebih. Komunikasi adalah hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok.

Dengan komunikasi manusia mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan interaksi sosial. Para pakar komunikasi sepakat dengan cara psikolog bahwa kegagalan komunikasi dapat berakibat fatal baik secara individual maupun sosial. Secara individual akan menimbulkan frustrasi demoralisasi, alienasi dan penyakit-penyakit jiwa lainnya. Secara sosial akan menghambat saling pengertian, kerjasama, toleransi dan merintangai pelaksanaan norma-norma sosial. Berdasarkan hal diatas dapat dimengerti bahwa manusia butuh komunikasi.



Dalam pembelajaran disebut majlis pengajian, selain sarana dan prasarana, bentuk-bentuk komunikasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam seseorang (*komunikator*) menyampaikan pesannya terhadap nara sumber (*audiens*) yaitu objek yang dijadikan sebagai penerima pesan. Sebagaimana halnya salah satu bentuk dari komunikasi persuasif. Suatu komunikasi persuasif antara Da'i dan kaum ibu juga memberikan peran penting dalam kegiatan belajar mengajar di tempat balai pengajian.

Sebagaimana kelompok pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa' yang terdapat di Gampong Matang Seulimeng, sarana dan prasarana tersebut dipandang perlu guna dapat mempermudah seorang Da'i tersebut dalam mencapai usahanya dalam upaya menyampaikan dakwah serta nilai – nilai keislaman lainnya sesuai dengan target dan perubahan yang diinginkan.

Al-Qur'an menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia, serta tentang seruan untuk dapat berdakwah ialah sebagaimana terdapat dalam surat Ar Rahman ayat 1- 4.

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya :

(1). (Tuhan) yang Maha pemurah (2). yang telah mengajarkan Al Qur'an (3). Dia menciptakan manusia (4). mengajarnya kemampuan berkomunikasi.<sup>1</sup>

Begitu juga dalam Al-Qur'an surat An Nahl tentang seruan berdakwah ayat 125 yang berbunyi :

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Karim dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. Toha Putra, 1996), hlm. 424

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
 رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>2</sup>

Pengajian dalam sebuah pembelajaran adalah komunikasi dalam arti kata bahwa dalam proses tersebut terlibat dua komponen yang terdiri atas manusia, yakni Da’i sebagai komunikator dan Kaum Ibu sebagai komunikan. Proses komunikasi antara Da’i dan Kaum Ibu itu secara hakikatnya sama saja. Perbedaannya hanyalah pada jenis pesan komunikasi yang disampaikan oleh si komunikator (Da’i) kepada si komunikan (Kaum Ibu).

Menurut David C. Mc Clelland manusia memiliki *virus mental* atau “*n Ach*”, singkatan dari *need for Achievement*, yaitu kebutuhan untuk memperoleh prestasi yang gemilang. Dengan demikian yang dinamakan virus mental tadi pada hakikatnya adalah motif yang terdapat pada diri seseorang, yang mampu mendorong dirinya untuk berusaha lebih giat guna memperoleh sukses yang lebih besar.<sup>3</sup> Namun, virus mental itu juga sangat dipengaruhi oleh daya komunikasi persuasif Da’i sebagai komunikator. Komunikasi persuasif adalah yang

<sup>2</sup> *Ibid*, h. 537

<sup>3</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 103

dilancarkan seseorang untuk mengubah sikap, pandangan atau perilaku orang lain yang sebagai hasilnya pihak-pihak yang dipenuhi melaksanakan sendiri.<sup>4</sup>

Desa Matang Seulimeng merupakan salah satu dari 51 (lima puluh satu) gampong yang ada dalam wilayah Kota Langsa, sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor. 03 tahun 2001 tentang pembentukan Kota Langsa, sesuai dengan qanun Kota Langsa Nomor 20 tahun 2004 tentang Struktur Organisasi dan tata kerja Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintah Desa.<sup>5</sup>

Sebagian besar penduduk Gampong Matang Seulimeng beragama islam dengan jumlah penduduk 7789 Jiwa dan dengan Da'i berjumlah sebanyak tiga orang yang dianggap berperan aktif dalam berdakwah dan mengisi pengajian sebagaimana halnya pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'. Menurut hemat penulis, penulis merasa perlu untuk mencantumkan nama dan beserta jabatan tiga orang Da'i tersebut yang bertugas dan berperan aktif dalam berdakwah di Gampong Matang Seulimeng. Adapun nama dan beserta kedudukan Da'i tersebut ialah: (Tgk. Zaini Adami) yang bertindak atau bertugas sebagai imam masjid Taqwa Gampong Matang Seulimeng, (Tgk. Rahmat) berkedudukan sebagai tuha peut, dan (Tgk. Abdurrahman, S.Pd.I) yang bertugas sebagai khatib masjid Taqwa Gampong Matang Seulimeng.

Dalam komunikasi persuasif, seseorang komunikator yakni Da'i selain mempunyai kemampuan menguasai materi mengajar, serta mampu menggunakan berbagai macam alat atau media komunikasi yang ada untuk menyampaikan

---

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Jakarta: Mandar Madju, 1986), hlm. 270

<sup>5</sup> Data Profil, *Sejarah Singkat Gampong Matang Seulimeng*, (Kota Langsa Kecamatan Langsa Barat : Kantor Geuchik, 2010), hlm. 1

pesan-pesan keagamaannya kepada komunikan atau kaum ibu secara efektif dan efisien, juga harus mampu memberikan pesan persuasif sehingga tujuan penyampaian materi pendidikan dapat tercapai.

Tenaga pendidik yang kerap kali berhadapan dengan peserta didik dalam proses komunikasi memiliki tanggung jawab memfasilitasi agar interaksi ini sejalan dan terciptanya interaksi antara Da'i dan Kaum Ibu pengajian dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada kenyataannya di lapangan, komunikasi persuasif antara Da'i dan Kaum Ibu cenderung kurang, bahkan bisa dikatakan tidak ada komunikasi persuasif. Padahal ketrampilan berkomunikasi persuasif akan memberikan penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara Da'i dan Kaum Ibu pengajian dalam kegiatan belajar mengajar.

Terbenturnya komunikasi persuasif yang dilakukan komunikator (Da'i) akan berdampak pada Kaum Ibu sebagai komunikan. Pesan yang disampaikan Da'i tidak akan memberikan umpan balik (*feedback*) nantinya, dan ini akan menyebabkan kaum ibu tidak dapat memateri pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar. Jika proses komunikasi persuasif telah tercipta maka proses pembelajaran akan mudah dilaksanakan dan tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Dari penjelasan dan pembahasan diatas, dapat dipahami bahwa komunikasi persuasif merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di tempat Balai Pengajian, maka dalam hal inilah penulis mencoba mengangkat permasalahan tentang "Peran Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa' Di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari berbagai uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?
2. Bagaimana tanggapan ibu – ibu pengajian Raudhatun Nisa' terhadap proses komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?
3. Bagaimana peran komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?

## **C. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca terhadap judul skripsi “Peran Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa' Di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat” maka dirasakan perlu untuk membuat penjelasan istilah terhadap beberapa kata berikut ini. Adapun kata-kata yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut :

1. Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang harus individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut.

## 2. Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris adalah *Communication*, namun awalnya istilah komunikasi berasal dari kata latin, “*communicatio*” yang secara estimologis bersumber dari kata “*communis*” yang berarti sama, bersama, atau sama makna.<sup>6</sup>

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun secara tidak langsung melalui media.<sup>7</sup>

Komunikasi juga merupakan proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan oleh suatu pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami, hubungan, kontak.<sup>8</sup>

## 3. Persuasif

Persuasif (*persuasion*) berasal dari bahasa latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, merayu, ilustrasi.<sup>9</sup> Brembeck dan Howell mendefinisikan persuasif sebagai usaha sadar untuk mengubah pikiran atau tindakan dengan memanipulasi motif orang ke arah tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Effendi, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: Mandar Madju, 1989), hlm. 268

<sup>7</sup> Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), hml. 22

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua & Anak Dalam Keluarga Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1 (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 1

<sup>9</sup> Soleh Sumirat dkk, *Komunikasi Persuasif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm. 18

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 20

Jadi komunikasi persuasif merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan komunikasi lebih dengan membujuk, merayu komunikan untuk dapat menerima pesan komunikasi sehingga terjadi perubahan sikap dan perilaku.

#### 4. Da'i

Da'i adalah orang yang bisa memberikan pengetahuan kepada murid.<sup>11</sup> Adapun pengertian Da'i yang penulis maksudkan adalah pelaku kegiatan da'wah yaitu orang yang menggemakan ajakan, seruan, panggilan, undangan, tawaran, anjuran untuk hidup dengan Al-Quran. Ia juga bermakna muadzin, karena ia mengajak kepada sesuatu yang dapat mendekatkan diri kepada Allah. Maka dalam hal ini potensi yang dimiliki oleh Da'i sangatlah berperan penting sebagai komunikator dalam berkomunikasi atau melaksanakan pembelajarannya kepada komunikan (pengajian kaum ibu).

#### 5. Kualitas Pengajian

Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf, atau derajat sesuatu. Sedang kata pengajian itu sendiri berasal dari kata kaji yang artinya meneliti atau mempelajari tentang ilmu-ilmu agama sesuai dengan pembahasan dalam sebuah pembelajaran itu sendiri. Jadi kualitas pengajian yang penulis maksudkan adalah suatu tingkatan baik buruknya dalam proses mengaplikasikan terhadap pengajian kaum ibu dalam pembelajaran ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

---

<sup>11</sup> Ahmad AK Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher, 2006), hlm. 356

#### 6. Raudhatun Nisa'

Raudhatun Nisa' adalah sebuah nama pengajian yang merupakan wadah atau organisasi yang terdiri dari sekelompok orang-orang atau kaum ibu pengajian, yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mempersatukan perbedaan pemikiran dan cara pandang serta sarana untuk pembelajaran konsekuensi dan tempat untuk menyatakan pendapat yang akan di sikapi serta dilaksanakan dengan arif dan bijaksana.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan dan usaha yang dilakukan seseorang pada dasarnya mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai, demikian pula halnya dengan kegiatan penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?
2. Untuk mengetahui tanggapan ibu – ibu pengajian Raudhatunnisa' terhadap proses komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?
3. Untuk mengetahui peran komunikasi persuasif Da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diartikan sebagai tugas akhir yaitu salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dan juga merupakan suatu usaha untuk



menemukan dan dapat mengembangkan pola pikir kita serta mencoba menyempurnakan dimana kesalahan kita, dan ingin memperdalam ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan menemukan fakta yang akurat, “Pada Peran Komunikasi Persuasif Da’i Dalam Meningkatkan Kualitas Pengajian Kaum Ibu Raudhatun Nisa’ Di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat”

## 2. Secara Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

- a. Penelitian bagi penulis adalah sebagai salah satu tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.
- b. Bagi peneliti sendiri, dimana peneliti ini akan menambah wawasan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang komunikasi persuasif yang ada pada diri setiap komunikan.
- c. Penelitian ini juga berguna bagi perkembangan keilmuan, yaitu merupakan suatu laporan suatu karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepada para peneliti yang akan datang.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk menjaga keutuhan pembahasan ini agar terarah, maka gagasan yang terdapat dalam rumusan penelitian ini, akan dikelompokkan dan disistematisasikan dalam lima bab :

Bab pertama, sebagai sebuah penelitian ilmiah dimulai dari pendahuluan yang akan mendeskripsikan latar belakang masalah yang akan dijadikan titik awal penelitian. Masalah-masalah yang teridentifikasi akan diproblematiskan dalam bentuk rumusan masalah yang menjadi pertanyaan penting dalam sebuah penelitian. Mendekati masalah-masalah yang ingin dibahas dalam penelitian ini, perlu adanya penjelasan istilah untuk menjelaskan fenomena yang ada. Selanjutnya dalam bagian bab pendahuluan ini akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian. Menutup bagian bab pendahuluan akan dituangkan dalam bentuk sistematika pembahasan agar gagasan dan data yang terkumpul dapat disistematisasikan.

Bab kedua, pembahasan berikutnya adalah landasan teoritis peran komunikasi persuasif da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa' di Gampong Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat". yang isinya mencakup kajian teoritis tentang pengertian komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, efektifitas komunikasi persuasif dan hambatan dalam komunikasi persuasif.

Bab ketiga, membahas tentang metodologi penelitian yang isinya mencakup tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, sifat penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, metode penulisan.

Bab keempat, analisis hasil penelitian yang isinya mencakup gambaran umum Gampong Matang Seulimeng, keadaan geografis dan demografis, gambaran umum pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa' dan struktur keorganisasiannya, strategi komunikasi persuasif da'i dalam kegiatan belajar mengajar, tanggapan ibu – ibu pengajian Raudhatun Nisa' terhadap proses komunikasi persuasif da'i dalam kegiatan belajar mengajar dan peran komunikasi persuasif da'i dalam meningkatkan kualitas pengajian kaum ibu Raudhatun Nisa'.

Bab kelima, merupakan penutup dari semua rangkaian penelitian yang akan memuat kesimpulan dari seluruh pembicaraan sebelumnya, serta beberapa saran jika dipandang perlu.